



PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMK SURYA MANDIRI KOTA BIMA TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Wahyuni¹, Arsad², Rhirien Adriani³

^{1,2,3}Universitas Nggusuwaru

Email Korespondensi: wahyunikawaii4478@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
Kata Kunci: Komite Sekolah, Mutu Pendidikan	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterkaitan antara prinsip sakinah dan kifayah dalam Al-Qur'an sebagai landasan kesejahteraan ekonomi keluarga Muslim. Dengan menggunakan metode studi pustaka (library research), penelitian ini menelaah berbagai literatur tafsir dan penelitian empiris kontemporer yang membahas nilai-nilai spiritual dan ekonomi dalam kehidupan rumah tangga. Analisis tematik terhadap ayat-ayat Al-Qur'an, khususnya QS. Ar-Rum [30]: 21, QS. Al-Baqarah [2]: 233, dan QS. At-Talaq [65]: 7, menunjukkan bahwa sakinah berperan sebagai pondasi spiritual dan emosional bagi ketenangan keluarga, sedangkan kifayah menekankan keseimbangan ekonomi yang adil, halal, dan proporsional. Integrasi kedua prinsip tersebut membentuk harmoni antara ketenangan batin dan kecukupan materi yang menjadi ciri kesejahteraan holistik dalam perspektif Islam. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa kesejahteraan keluarga Muslim tidak hanya bergantung pada aspek finansial, tetapi juga pada kekuatan moral dan spiritual yang melandasinya. Oleh karena itu, pendidikan pranikah dan kebijakan keluarga perlu mengarusutamakan nilai-nilai sakinah dan kifayah untuk mewujudkan rumah tangga yang mandiri, berkeadilan, dan berkeberkahan dalam menghadapi tantangan ekonomi modern.</p>
Info Article	Abstract
Keywords: School Committee, Quality of Education	<p><i>The role carried out by the School Committee will run well if a synergistic relationship is established between the school and the community. Support from the School Committee can be in the form of material or non-material support. Non-material support can be in the form of energy, ideas, and motivation. This study aims to determine the role of the School Committee in improving the quality of education at SMK Surya Mandiri, Bima City. This study uses qualitative research conducted at SMK Surya Mandiri, Bima City with a descriptive research design. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate a significant role between the school committee and educational quality at SMK Surya Mandiri, Bima City. The school committee's role is broadly divided into two: as an advisor and as a supporter of the school. The school committee's role as an advisor is further divided into seven points: 1) assessing the school's potential, 2) Provide consideration and ratify the School Revenue and Expenditure Budget Plan (RAPBS), 3) Provide consideration on school management, 4) Provide input on the learning process to teachers, 5) Provide consideration on adding and reducing educational staff. 6) Provide consideration for the budget that can be utilized by the school and 7) Provide consideration for the facilities/infrastructure provided by the school. The role of the SMK Surya Mandiri Kota Bima school committee for the 2025/2026 academic year as a whole was carried out well and was able to carry out its functions and duties well so that it can be concluded that the school committee was able to improve the quality of education at SMK Surya Mandiri Kota Bima for the 2025/2026 academic year.</i></p>

I. PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan pendidikan di Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan. Untuk mengatasi rendahnya mutu pendidikan sekolah dapat menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Melalui Manajemen Berbasis Sekolah, sekolah efektif dapat dikembangkan secara mandiri karena sekolah memberikan kewenangan dan tanggung jawab yang lebih besar (otonomi) untuk mengelola potensi sumber daya lainnya (uang, peralatan, perlengkapan, bahan, waktu, dan sebagainya).

Mutu dapat dipandang sebagai sebuah konsep yang *absolute* sekaligus *relative*. Mutu dalam percakapan sehari-hari sebagian besar dipahami sebagai sesuatu yang *absolute*, misalnya restoran yang mahal dan mobil-mobil mewah. Menurut Edward Sallis sebagai suatu konsep yang *absolute*, mutu sama halnya dengan sifat baik, cantik, dan benar, merupakan suatu idealisme yang tidak dapat dikompromikan. Dalam definisi yang *absolute*, sesuatu yang bermutu merupakan bagian dari standar yang sangat tinggi dan tidak dapat diungguli (Minarti, 2011:326).

Dunia pendidikan harus selalu meningkatkan kualitas dengan cara meningkatkan mutu pendidikan. Berbicara mengenai mutu pendidikan, sumber daya manusia memegang peran yang penting dalam proses peningkatan mutu pendidikan. Meningkatkan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses meningkatkan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut bukanlah hal yang mudah untuk diimplementasikan, dalam peningkatan mutu juga bukan hanya sekolah maupun *stakeholder* dalam sekolah yang meliputi kepala sekolah, guru, siswa dan lain-lain. Tetapi peran pemerintah dan masyarakat sekitar juga ikut serta dalam meningkatkan mutu pendidikan tersebut. Menyadari pentingnya proses peningkatan mutu pendidikan dan sumber daya manusia di Indonesia, maka pemerintah telah berupaya mewujudkan amanat tersebut melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum, sistem evaluasi, perbaikan sarana dan prasarana, pengadaan dan pengembangan materi ajar, serta pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya.

Komite Sekolah yaitu organisasi yang bertanggungjawab dalam menetapkan tujuan, misi, dan visi sekolah. Menentukan dan melakukan pengawasan terhadap dana operasional dalam setiap tahun, melaksanakan, melakukan pengelolaan dan evaluasi, menetapkan serta meninjau implementasi dan prosedur penunjang keberhasilan peserta didik (Boston Public School, 2013:1). Apabila sekolah dapat melakukan implementasi sesuai dengan tujuan pendidikan, mampu menjalankan misi dan juga mengacu pada visi sekolah yang telah ditetapkan maka keberhasilan peserta didik akan semakin meningkat.

Frontier School Division in Manitoba Canada (2011: 21) menyatakan Komite Sekolah ikut berkontribusi dalam tiga perspektif program sekolah yakni melakukan identifikasi terhadap fokus permasalahan yang terjadi dan melakukan skala prioritas kemudian memasukkan dalam perencanaan sekolah multi-tahun, perencanaan biaya, perencanaan pelaporan sekolah dan juga pelaporan masyarakat. Program perencanaan sekolah dilakukan dalam program untuk jangka pendek, program untuk jangka menengah dan program untuk jangka panjang. Program-program sekolah tersebut dimusyawarahkan bersama terkait dengan waktu pelaksanaan, penanggungjawab dan juga pendanaan yang dikeluarkan. Selain itu pelaporan juga dilaksanakan secara transparan, dalam kurun waktu yang tersusun secara berkala baik pelaporan kepada sekolah maupun kepada masyarakat.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 56 ayat 3, Komite Sekolah/Madrasah adalah sebagai sebuah badan independen, yang ikut berperandalam mengembangkan pendidikan yang bermutu di sekolah, serta berkewajiban memberikan pertimbangan, mengarahkan dan memberikan sokongan, serta mengawasi jalannya pendidikan di sekolah. Peran yang dijalankan oleh Komite Sekolah akan berjalan dengan baik apabila terjalin hubungan yang

sinergi antara sekolah dan juga masyarakat. Dukungan dari Komite Sekolah dapat berupa materi dan juga bukan materi. Dukungan bukan materi dapat berupa tenaga, buah pikiran, dan motivasi.

UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 56 menerangkan tentang peran dewan pendidikan dan Komite Sekolah sebagai berikut: (a) meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan yang meliputi perencanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan. Peran serta Komite Sekolah dalam ranah manajemen pendidikan, dimaksudkan agar pelayanan pendidikan yang berkualitas diterapkan mulai dari tahap awal dalam penetapan program dan kebijakan yang ada di sekolah, pelaksanaan program dan kebijakan yang telah direncanakan, serta pengawasan dan evaluasi terhadap program dan kebijakan yang diberlakukan; (b) meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan dengan memberikan arahan, pertimbangan, dan dukungan tenaga, sarana, dan prasarana serta pengawasan pendidikan di tingkat kabupaten/kota, provinsi, dan nasional. Sebagai lembaga mandiri, Komite Sekolah harus mampu melaksanakan tugas dan kewajiban dengan sungguh-sungguh demi kemajuan kualitas pendidikan di sekolah; (c) peningkatan mutu pelayanan dan memberikan pertimbangan, masukan, dan dukungan berupa tenaga, sarana, prasarana, serta pengawasan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan. Segala saran, masukan dan dukungan dari Komite Sekolah ditujukan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Mutu bermanfaat bagi dunia pendidikan karena 1) meningkatkan pertanggungjawaban (akuntabilitas) sekolah kepada masyarakat dan atau pemerintah yang telah memberikan semua biaya kepada sekolah, 2) menjamin mutu lulusannya, 3) bekerja lebih profesional, dan 4) meningkatkan persaingan yang sehat (Usman, 2009:513-514)

Untuk menganalisis dan memahami sejauh mana peran komite sekolah ini efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Suya Mandiri Kota Bima, temuan dari penelitian ini krusial untuk mengidentifikasi praktik terbaik yang dapat direplikasi dan tantangan yang perlu diatasi, sehingga komite sekolah dapat berfungsi lebih optimal sebagai mitra strategis pemerintah dan sekolah dalam pengawasan, pemberian masukan, dan penggalangan dukungan sumber daya. Pada akhirnya, wawasan yang diperoleh akan berkontribusi pada perumusan kebijakan yang lebih baik untuk memperkuat otonomi sekolah dan akuntabilitas publik, yang secara langsung berdampak pada peningkatan kualitas hasil belajar siswa secara nasional.

II. METODE PENELITIAN

Menurut jenisnya, penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut. Atau dengan kata lain penelitian ini bertujuan mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu social individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat. Informan dalam penelitian ini terdiri dari : 1) Informan Kunci,

adalah mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SMK Surya Mandiri Kota Bima, 2) Informan utama yaitu : ketua komite, perwakilan anggota komite dan guru di SMK Surya Mandiri Kota Bima. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 data penelitian utama yaitu 1) Observasi, 2) Interview dan 3) Dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data dari Miles dan Huberman yaitu a) *Data Reduction* (Reduksi Data), b) *Data Display* (penyajian data) dan c) *Conclusion Drawing/verification*. sedangkan untuk pengujian

keabsahan data peneliti menggunakan derajat kepercayaan (Kredibilitas) yang meliputi hal-hal berikut: 1) Perpanjangan pengamatan 2) Triangulasi.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Hasil Penelitian

SMK Surya Mandiri Kota Bima berada di jalan Gadjah Mada No. 19 Kelurahan Penatoi Kecamatan Mpunda Kota Bima berdiri diatas tanah seluas 2.000 m² dengan status sekolah swasta yang dikelola oleh sebuah yayasan pendidikan Surya Mandiri Bima. Dengan adanya transportasi yang relatif mudah untuk anak-anak karena berada di depan jalur utama terutama anak anak SMP yang menjadi Zona SMK Surya Mandiri Kota Bima menyebabkan siswa memilih mendaftar di SMK Surya Mandiri Kota Bima.

Adapun Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK SURYA MANDIRI Kota Bima adalah sebagai berikut:

1. Peran Komite sebagai Badan Pertimbangan

Berkaitan dengan peran Komite Sekolah sebagai pemberi pertimbangan, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ketua Komite SMK Surya Mandiri Kota Bima yaitu Bapak Alwarisah, S.Pd menyebutkan bahwa Komite Sekolah bekerjasama dengan pihak sekolah melaksanakan hal-hal berikut:

(a) Mendata potensi sekolah

Komite Sekolah meminta laporan hasil pendataan yang dilakukan oleh sekolah pada setiap tahun sebelum memulai tahun ajaran baru untuk dilakukan analisis lebih lanjut.

“Komite sekolah dalam perannya sebagai pemberi pertimbangan tentu kami mengajak komite sekolah untuk berkoordinasi tentang apa saja yang kami butuhkan dalam sekolah, dalam hal ini pendataan potensi sekolah kami menganalisis secara bersama. (Hasil wawancara dengan Bapak Alwarisah, S.Pd, hari Senin tanggal 19 mei 2025)

(b) Memberi pertimbangan dan mengesahkan Rencana Anggaran pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS)

Berbicara perihal Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS), Komite Sekolah memberikan masukan dan ikut mengesahkan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) pada setiap tahunnya. Masukan yang diberikan Komite Sekolah sejauh ini hanya sebatas masukan secara umum dan tidak serta merta mengintimidasi Kepala Sekolah dalam merumuskan rencana pendapatan dan pengeluaran sekolah

“Komite sekolah memberikan pertimbangan pada setiap tahunnya terkait pembentukan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) yang kami susun, apabila ada masukan-masukan yang baik dan sifatnya membangun bagi kami dan demi kebaikan sekolah pasti kami akan menerima. Tentu itu semua di dominasi oleh kami yaitu sekolah untuk melakukan tugas kami dengan semestinya, akan tetapi komite sekolah tetap melakukan fungsinya sebagai pemberi pertimbangan dan sebagai mitra bagi kami dalam menentukan keputusan di sekolah ini (hasil wawancara dengan Bapak Alwarisah, S.Pd, tanggal 19 mei 2025)”.

(c) Memberi pertimbangan terhadap pengelolaan sekolah

Berkaitan dengan pengelolaan sekolah yang telah berjalan selama ini, Komite Sekolah melimpahkan kepada sekolah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah SMK Surya Mandiri Kota Bima yaitu Bapak Hidayatullah, S.Kom menyebutkan bahwa

“Komite sekolah selalu memberikan kami kebebasan untuk mengelola bagaimana sekolah ini berjalan, karena komite beranggapan bahwa kemandirian sekolah itu sangatlah penting. Komite tidak pernah menuntut kami untuk menggunakan sistem yang komite inginkan, termasuk dalam pengelolaan anggaran dan kurikulum. Dalam

hal pengelolaan anggaran selama ini komite memberikan kami keleluasaan untuk mengelolanya, dengan catatan memang sesuai dengan aturan yang ada (Hasil wawancara dengan Bapak Hidayatullah, S.Kom tanggal 19 mei 2025)”

Berdasarkan hasil obserasi yang penulis lakukan, dalam pengelolaan sekolah Komite memberikan kewenangan yang lebih luas kepada Kepala sekolah untuk mengelola sekolah dan bebas menentukan sistem pengelolaan yang sesuai dengan Sumber Daya Manusia (SDM) dan kondisi anggaran yang dimiliki. Komite Sekolah tidak/belum pernah menuntut Kepala Sekolah untuk menggunakan sistem pengelolaan sekolah sesuai dengan kehendak Komite Sekolah.

(d) Memberi masukan terhadap proses pembelajaran kepada guru

Berkaitan dengan peran komite dalam memberikan masukan terhadap proses pembelajaran guru.

“Komite sekolah tidak secara langsung memberikan masukan kepada guru, akan tetapi melalui kepala sekolah dulu. Apabila menurut komite ada yang kurang baik maka komite akan memberi masukan atau semacam sharing tentang masalah kedisiplinan dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru (hasil wawancara dengan ketua komite sekolah Bapak Alwarisah, S.Pd tanggal 19 mei 2025)”

Berdasarkan hasil observasi yang telah penulis lakukan, komite sekolah selama ini mengawasi bagaimana pelaksanaan pembelajaran baik di dalam maupun diluar ruangan. Apabila ada yang perlu di perbaiki maka komite tidak langsung menegur atau memberikan saran kepada guru, akan tetapi melalui kepala sekolah terlebih dahulu.

(e) Memberi pertimbangan untuk menambah dan mengurangi tenaga kependidikan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan komite sekolah terkait memberi pertimbangan untuk menambah dan mengurangi tenaga kependidikan dalam hal ini komite sekolah memberikan tanggapan sebagai berikut:

“Komite tidak berperan dalam hal memberi pertimbangan dalam penambahan tenaga kependidikan, karena itu hak dan tanggungjawab penuh dari pihak sekolah (hasil wawancara dengan ketua komite sekolah Bapak Alwarisah, S.Pd tanggal 19 mei 2025)”

Berdasarkan hasil observasi yang telah penulis laksanakan, indikator kerja komite dalam menambah atau mengurangi tenaga kependidikan sejauh ini komite sekolah tidak ikut campur dalam proses tersebut karena merupakan kewenangan pihak sekolah. Jadi untuk penambahan atau pengurangan sepenuhnya dilaksanakan oleh pihak sekolah

(f) Memberi pertimbangan anggaran yang dapat dimanfaatkan oleh sekolah

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terkait dengan indikator memberi pertimbangan anggaran yang dapat dimanfaatkan oleh sekolah

“Komite selalu menekankan kami untuk memaksimalkan penggunaan dana yang ada, jika dirasa masih kurang komite siap untuk membantu dan mencarikan donator (hasil wawancara dengan ketua komite sekolah Bapak Alwarisah, S.Pd tanggal 19 mei 2025)”

Berdasarkan hasil observasi yang telah penulis laksanakan, berkaitan dengan anggaran yang dapat dimanfaatkan sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan, sejauh ini Komite Sekolah selalu menyarankan untuk memaksimalkan dana yang ada terlebih dahulu. Dibuktikan dengan laporan keuangan yang ditunjukkan di samping mading sekolah.

(g) Memberi pertimbangan sarana/prasarana yang diadakan sekolah

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ketua Komite Sekolah SMK Surya Mandiri Kota Bima untuk indikator Memberi pertimbangan sarana/prasarana yang diadakan sekolah di peroleh informasi bahwa:

“Terkait dengan peran komite dalam pengadaan sarana dan prasarana selama ini tidak terlalu berperan, karena sekolah di bawah naungan yayasan, jadi peran komite

berkurang disini, karena hak dalam pengadaan sarana dan prasarana lebih banyak berada di tangan pengurus yayasan. Akan tetapi dalam pengadaan sarana dan prasarana, komite juga membantu dalam pelaksanaannya (hasil wawancara dengan ketua komite sekolah Bapak Alwarisah, S.Pd tanggal 19 mei 2025)”

Berdasarkan hasil observasi yang telah penulis laksanakan, indikator kinerja memberi pertimbangan dalam menambah sarana dan prasarana sejauh ini belum dapat terlaksana, karena Sekolah ada dibawah naungan yayasan

2. Peran Komite Sekolah sebagai Pendukung Sekolah

Peran Komite Sekolah sebagai pendukung sekolah mencakup bidang tenaga kependidikan, sarana/prasarana, dan anggaran. Aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan hal tersebut meliputi:

(a) Memantau kondisi tenaga kependidikan di sekolah

“Komite hanya memberikan masukan ataupun dukungan jika diminta oleh pihak sekolah. Untuk komite lebih fokus dalam hal yang berkaitan dengan anggaran sekolah (hasil wawancara dengan ketua komite sekolah Bapak Alwarisah, S.Pd tanggal 19 mei 2025)”

Pernyataan ketua Komite sekolah SMK Surya Mandiri Kota Bima tersebut sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Kepala Sekolah SMK Surya Mandiri Kota Bima yaitu Bapak Hidayatullah, S.Kom yang peneliti wawancara menyebutkan bahwa:

“Komite sekolah sejauh ini mencampuri urusan perekrutan guru dan tenaga kependidikan karena fokusnya komite lebih kepada urusan kerjasama kemasyarakatan dan anggaran sekolah (hasil wawancara dengan Bapak Hidayatullah, S.Kom tanggal 19 mei 2025)”

(b) Memantau kondisi sarana/prasarana di sekolah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan ketua komite sekolah SMK Surya Mandiri Kota Bima terkait fungsi komite sebagai pemantau kondisi sarana prasarana sekolah diperoleh infirmasi bahwa:

“Dalam memantau kondisi sarana dan prasarana komite juga hanya memberikan masukan jika ada barang atau sarana apa yang harus di ganti oleh sekolah, pihak sekolah bekerjasama dengan komite tentang apa saja yang di butuhkan oleh sekolah, akan tetapi pihak sekolahlah yang nanti menentukan. Akan tetapi dalam RAB justru komite sangat berperan, bagaimana dalam penyusunannya dan meminta persetujuan orang tua murid (hasil wawancara dengan ketua komite sekolah Bapak Alwarisah, S.Pd tanggal 19 mei 2025)”

(c) Memobilisasi dan mengkoordinasi bantuan sarana/prasarana

Terkait peran komite sekolah dalam hal memobilisasi dan mengkoordinasi bantuan sarana/prasarana, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ketua komite sekolah SMK Surya Mandiri Kota Bima Bapak Alwarisah, S.Pd menyebutkan bahwa:

“Komite sekolah dalam hal ini hanya melaksanakan jika diminta oleh pihak sekolah. Selama ini komite hanya ikut mencarikan bantuan dalam hal anggaran”

Komite sekolah sejauh ini sudah melaksanakan perannya dengan baik dikarenakan komite merasa pihak sekolah lebih layak melaksanakannya sendiri, karena sekolah lebih paham mana yang dibutuhkan dan harus di prioritaskan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan tentang peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Surya Mandiri Kota Bima, maka penulis dapat mengambil kesimpulan yakni:

Peran komite sekolah secara garis besar ada dua yaitu sebagai pemberi pertimbangan, dan sebagai pendukung sekolah. Peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan dibagi lagi

menjadi 7 poin yaitu 1) mendata potensi sekolah, 2) Memberi pertimbangan dan mengesahkan Rencana Anggaran pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS), 3) Memberi pertimbangan terhadap pengelolaan sekolah, 4) Memberi masukan terhadap proses pembelajaran kepada guru, 5) Memberi pertimbangan untuk menambah dan mengurangi tenaga kependidikan. 6) Memberi pertimbangan anggaran yang dapat dimanfaatkan oleh sekolah dan 7) Memberi pertimbangan sarana/prasarana yang diadakan sekolah. Peran komite sekolah SMK Surya Mandiri Kota Bima Tahun Pelajaran 2025/2026 secara keseluruhan terlaksana dengan baik dan mampu melaksanakan fungsi dan tugasnya dengan baik sehingga bisa disimpulkan bahwa komite sekolah mampu meningkatkan mutu pendidikan di SMK Surya Mandiri Kota Bima Tahun Pelajaran 2025/2026

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Bartolomeus, Samho. *Visi Pendidikan Ki Hajar Dewantar Tantangan dan Relevansi*. Yogyakarta: Kanisius, 2013.
- Choirul Fuad, Yusuf. *Budaya Sekolah & Mutu Pendidikan*. Jakarta: Pena Citasatria, 2008
- Diknas. *Undang-undang No.20 2003*, Sistem Pendidikan Nasional.
- Edward, Sallis. *Total Quality Management*. Jogjakarta: IRCiSoD, 2012.
- Engkoswara., dan Komariah, Aan. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta, 2012.
- Kompri. *Manajemen Sekolah (teori dan praktek)*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Minarti, Sri. *Manajemen Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Mulyasa. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Mulyono. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Rivai, Veithzal., dan Murni, Sylviana. *Education Management*. Jakarta: Grafindo, 2009.
- Rohiat. *Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktik*. Bandung: PT Refika Aditama, 2010.
- Sagala, Syaiful. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sujanto, Bedjo. *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah: Model Pengelolaan Sekolah di Era Otonomi Daerah*. Jakarta: CV. Sagung Seto, 2007.
- Suryadi, Ace., dan Budimansyah, Dasim. *Pendidikan Nasional Menuju Masyarakat Indonesia Baru*. Bandung: PT Genesindo, 2004.
- Undang-Undang SISDIKNAS*. Sinar Grafika, 2003.
- Usman, Jamiludin. *Urgensi Manajemen Pembiayaan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah*. Tadris Vol. 11 Nomor 2 Desember 2016.
- Wahjosuidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010.